

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Temas periode 2021-2023 dengan menggunakan metode Altman *Z-Score* sangat membantu dalam melakukan analisis kebangkrutan dan metode ini sangat tepat dan cocok digunakan untuk Perusahaan baru yang bergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Go Public*.

##### 1. *Net Working Capital to Total Asset (X1)*

PT. Temas Tbk menunjukkan kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan modal kerja bersih relatif terhadap total asetnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan kewajiban lancarnya, yang berarti perusahaan lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan. Ini merupakan tanda peningkatan likuiditas.

##### 2. *Retained Earning to Total Assets*

PT. Temas Tbk mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan menahan lebih banyak laba bersih dari operasi bisnisnya untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan atau untuk memperkuat posisi keuangan. Dengan laba ditahan yang lebih besar relatif terhadap total aset, perusahaan memiliki sumber pendanaan internal yang lebih besar.

##### 3. *Earning Before and Tax to Total Asset*

PT. Temas Tbk mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih sedikit laba operasional dari aset yang

dimilikinya, yang mencerminkan penurunan profitabilitas operasional dan perusahaan tidak memaksimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba.

#### 4. *Total Equity to Total Debt Ratio*

PT. Temas Tbk mengalami kenaikan, maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan menunjukkan proporsi ekuitas (modal sendiri) relatif terhadap utang meningkat, yang merupakan indikasi struktur modal yang lebih sehat. Dengan lebih banyak ekuitas daripada utang, risiko kebangkrutan atau kesulitan keuangan Perusahaan menjadi berkurang.

#### 5. *Sales To Total Assets*

PT. Temas Tbk mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan menjadi kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Ini bisa berarti bahwa aset yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara optimal.

### **B. Saran**

Dengan melakukan prediksi kebangkrutan terlebih dahulu Perusahaan dapat mengambil Langkah yang tepat sehingga dapat menghindari dari krisis yang dapat menyebabkan kebangkrutan. Untuk *Net Working Capital to Total Asset* (X1) PT. Temas Tbk perlu melakukan peninjauan komponen modal kerja (aset lancar dan kewajiban lancar) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang akan menyebabkan fluktuasi seperti penurunan penjualan, peningkatan piutang tak tertagih, atau kenaikan kewajiban jangka pendek sehingga PT. Temas Tbk dapat menghindari dari kebangkrutan. *Retained Earning to Total Assets* (X2) PT.

Temas Tbk perlu melakukan analisis biaya dan mencoba mengurangi biaya operasional yang tidak perlu sehingga dapat membantu meningkatkan laba bersih, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba ditahan dan menginvestasikan dalam teknologi dan inovasi. *Earning Before and Tax to Total Asset (X3) PT*. Temas Tbk perlu melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi dalam EBIT, seperti penurunan penjualan, kenaikan biaya produksi, atau perubahan harga bahan baku. *Total Equity to Total Debt Ratio (X4) PT*. Temas Tbk harus meninjau kembali struktur utang perusahaan, terutama jika ada utang jangka pendek yang signifikan atau utang dengan suku bunga tinggi. *Sales To Total Assets (X5) PT*. Temas Tbk dapat meninjau kembali biaya produksi dan operasional untuk mencari area yang dapat dioptimalkan seperti mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas dapat meningkatkan margin keuntungan dan rasio penjualan terhadap asset.